

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *FLIPPED CLASSROOM* TERHADAP
MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR IPAS SISWA KELAS VI
SDN 25/II MUARA BUNGO**

Meggi¹, Megawati², Apdoludin³

¹PGSD Universitas Muhammadiyah Muara Bungo

1meggymahiro@gmail.com , 2mega.uqi@gmail.com

3apdoludinstkipmb@gmail.com

ABSTRACT

This study is entitled The Influence of the Flipped Classroom Learning Model on the Motivation and Learning Outcomes of Class VI Students of SDN 25/II Muara Bungo, with the aim of finding out whether there is an influence on the learning motivation and learning outcomes of class VI students of SDN 25/II Muara Bungo before being given treatment (treatment) and after being given treatment (treadmen) at the time of the posttest and to find out whether the flipped classroom model can improve the motivation and learning outcomes of class VI students at SDN 25/II Muara Bungo. Many factors influence motivation and learning outcomes, one of which is the learning model applied by teachers in the classroom. The method used in this research is the pre-experimental type experimental method and the research design is a one group pretest posttest design, the object of the research is grade VI students with a total of 15 students. Motivation and learning motivation data were obtained from the results of the pretest and posttest in the form of questionnaires and test questions in the form of multiple choice questions. The results of this study showed a difference in learning motivation results of 62.86 for the pretest results, and 73.33 for the posttest results. And the difference in learning outcomes was 68.47 for the pretest results, and 87.00 for the posttest results. This is evidenced by the paired sample test value for learning motivation showing that the significance value of 0.00 is smaller than the specified alpha value of 0.05. Likewise, the value of the learning outcomes shows that 0.00 is smaller than the specified alpha value of 0.05, so that H_0 is rejected and H_a is accepted. And also H_0 is rejected and H_a is accepted. The conclusion is that there is an influence on the results of learning motivation and learning outcomes of grade VI students in science using the flipped classroom model. From the results of the study, it is recommended that the flipped classroom model learning can increase student motivation and learning outcomes, and should be used as an alternative in science learning activities, especially in the human movement system material.

Keywords: *flipped classroom model; learning motivation; learning outcomes*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh motivasi belajar dan hasil belajar IPAS siswa sebelum diberi perlakuan (*treatment*) dengan sesudah diberi perlakuan (*treatment*) pada saat *posttest* dan untuk mengetahui apakah model *flipped classroom* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas VI di SDN 25/II Muara Bungo. Banyak faktor yang mempengaruhi motivasi dan hasil belajar, salah satunya adalah model pembelajaran yang diterapkan guru di dalam kelas. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen tipe pre-experimental dan desain penelitian adalah *one group pretest posttest design*, yang menjadi objek penelitian adalah siswa kelas VI dengan jumlah siswa 15 orang. Data motivasi dan motivasi belajar diperoleh dari hasil *pretest* dan *posttest* yang berbentuk angket dan soal tes berbentuk soal pilihan ganda. Hasil penelitian ini menunjukkan perbedaan hasil motivasi belajar sebesar 62,86 untuk hasil *pretest*, dan 73,33 untuk hasil *posttest*. Dan perbedaan hasil belajar sebesar 68,47 untuk hasil *pretest*, dan 87,00 untuk hasil *posttest*. Hal ini dibuktikan dengan nilai uji *paired sample test* untuk motivasi belajar menunjukkan bahwa nilai signifikansi 0,00 lebih kecil dari nilai α yang ditetapkan yaitu 0,05. Begitu juga dengan nilai hasil belajar menunjukkan bahwa 0,00 lebih kecil dari nilai α yang ditetapkan 0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dan juga H_0 ditolak dan H_a diterima. Kesimpulannya adalah terdapat pengaruh hasil motivasi belajar dan hasil belajar IPAS siswa kelas VI menggunakan model *flipped classroom*. Dari hasil penelitian merekomendasikan pembelajaran model *flipped classroom* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa, sebaiknya dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam kegiatan pembelajaran IPAS khususnya pada materi sistem gerak manusia.

Kata kunci : model *flipped classroom*; motivasi belajar; hasil belajar

A. Pendahuluan

Motivasi belajar merupakan faktor krusial yang menentukan keberhasilan pembelajaran siswa dalam mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan. Motivasi belajar ini terdiri dari dua komponen utama, yaitu dorongan intrinsik yang berasal dari dalam diri siswa seperti rasa ingin tahu alami, minat terhadap

materi pelajaran, dan kepuasan personal dalam menguasai pengetahuan baru, serta dorongan ekstrinsik yang dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti penghargaan dari guru dan orang tua, pengakuan sosial, kompetisi dengan teman sebaya, atau bahkan tekanan sosial untuk berprestasi. Kedua jenis motivasi ini saling berinteraksi dan

memberikan dampak signifikan terhadap proses pembelajaran siswa.

Tanpa motivasi yang memadai dan berkelanjutan, siswa cenderung menunjukkan sikap pasif dalam mengikuti pembelajaran, kurang terlibat dalam aktivitas kelas, enggan berpartisipasi dalam diskusi, dan tidak memiliki inisiatif untuk mencari tahu lebih dalam tentang materi yang dipelajari, sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar yang mencakup tiga aspek penting yaitu kognitif berupa penguasaan pengetahuan dan pemahaman konsep, afektif berupa sikap dan nilai-nilai yang dikembangkan, serta psikomotorik berupa keterampilan praktis yang harus dimiliki siswa.

Pembelajaran IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial) sebagai mata pelajaran terintegrasi yang diterapkan di sekolah dasar memiliki peran strategis dan penting dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa tentang berbagai fenomena alam yang terjadi di sekitar mereka seperti perubahan cuaca, siklus air, dan ekosistem, serta fenomena sosial seperti interaksi masyarakat, keragaman budaya, dan perkembangan teknologi. Mata pelajaran IPAS dirancang untuk

memberikan pengalaman belajar yang holistik dan terintegrasi, menghubungkan berbagai konsep sains dan sosial dalam konteks kehidupan sehari-hari siswa sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan relevan. Namun, implementasi pembelajaran IPAS di lapangan sering menghadapi berbagai kendala kompleks seperti penggunaan metode teacher-centered yang masih dominan dan cenderung monoton, di mana guru menjadi satu-satunya sumber informasi dan siswa hanya berperan sebagai penerima pasif, materi pembelajaran yang padat dan luas sehingga sulit untuk dipahami siswa dalam waktu yang terbatas, serta kurangnya inovasi pembelajaran yang menarik dan interaktif yang dapat memotivasi siswa untuk terlibat aktif dalam proses belajar mengajar. Kondisi pembelajaran yang demikian tidak hanya mengakibatkan rendahnya motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran IPAS, tetapi juga berdampak pada pencapaian hasil belajar yang belum optimal, baik dari segi pemahaman konsep, aplikasi pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari, maupun

pengembangan keterampilan berpikir tingkat tinggi.

Model pembelajaran Flipped Classroom hadir sebagai sebuah solusi inovatif yang menawarkan paradigma baru dalam dunia pendidikan dengan membalik pola pembelajaran tradisional yang selama ini diterapkan di sebagian besar sekolah. Model pembelajaran revolusioner ini mengubah struktur pembelajaran konvensional dengan cara memindahkan aktivitas penyampaian materi dari ruang kelas ke aktivitas belajar mandiri di rumah melalui pemanfaatan berbagai media digital seperti video pembelajaran, modul elektronik, presentasi interaktif, atau platform pembelajaran online, sementara waktu berharga tatap muka di kelas dioptimalkan secara maksimal untuk kegiatan yang lebih produktif seperti diskusi mendalam tentang konsep-konsep yang telah dipelajari, kolaborasi antar siswa dalam menyelesaikan proyek atau tugas kelompok, eksperimen dan praktikum untuk memperdalam pemahaman, serta berbagai kegiatan interaktif lainnya yang mendorong participatory learning. Pendekatan pembelajaran inovatif ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan

kemandirian belajar siswa dengan memberikan kesempatan kepada mereka untuk belajar sesuai dengan ritme dan gaya belajar masing-masing, tetapi juga secara signifikan mendorong partisipasi aktif seluruh siswa dalam kegiatan pembelajaran, meningkatkan kualitas interaksi sosial yang lebih efektif antara siswa dengan siswa maupun siswa dengan guru, mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan analitis, serta memfasilitasi pembelajaran yang lebih mendalam dan bermakna melalui aplikasi langsung pengetahuan yang telah diperoleh.

Penelitian ini dirancang dengan tujuan utama untuk menganalisis secara komprehensif dan mendalam pengaruh penerapan model pembelajaran Flipped Classroom terhadap dua variabel penting yaitu motivasi belajar dan hasil belajar mata pelajaran IPAS pada siswa kelas VI di SDN 25/II Muara Bungo, dengan menggunakan metodologi penelitian yang sistematis dan valid untuk mendapatkan data yang akurat dan dapat dipercaya. Penelitian ini memiliki signifikansi dan urgensi yang tinggi dalam konteks pengembangan kualitas pendidikan di Indonesia, khususnya untuk memberikan

alternatif model pembelajaran yang inovatif, efektif, dan sesuai dengan perkembangan teknologi modern yang dapat diterapkan guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran IPAS di sekolah dasar.

Lebih lanjut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis bagi dunia pendidikan dengan menyediakan bukti empiris tentang efektivitas model Flipped Classroom dalam konteks pembelajaran IPAS, khususnya dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa untuk menganalisis berbagai fenomena alam dan sosial yang kompleks, meningkatkan keterampilan kolaboratif dalam bekerja sama dengan teman sebaya, mengembangkan kemandirian belajar yang akan berguna sepanjang hayat, serta meningkatkan literasi digital yang sangat diperlukan di era teknologi informasi saat ini. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru, kepala sekolah, dan pengambil kebijakan pendidikan dalam mengimplementasikan inovasi pembelajaran yang dapat menjawab tantangan pendidikan abad 21 yang menuntut siswa untuk memiliki

keterampilan 4C yaitu Critical thinking, Creativity, Collaboration, dan Communication.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan eksperimen dengan menggunakan tipe pre-eksperimen dan desain one-group pretest-posttest design. Pemilihan desain ini didasarkan pada tujuan untuk menganalisis pengaruh implementasi model pembelajaran flipped classroom terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas VI SDN 25/II Muara Bungo. Desain one-group pretest-posttest memungkinkan peneliti untuk membandingkan kondisi subjek penelitian sebelum dan sesudah pemberian treatment, sehingga dapat diketahui perubahan yang terjadi akibat penerapan model pembelajaran tersebut.

Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas VI SDN 25/II Muara Bungo yang berjumlah 15 orang. Penentuan subjek penelitian menggunakan teknik total sampling, dimana seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian mengingat jumlah populasi yang relatif kecil dan homogen. Penelitian dilaksanakan selama tiga hari

berturut-turut, yaitu pada tanggal 4-6 Agustus 2025, dengan fokus pembelajaran pada mata pelajaran IPAS materi sistem gerak manusia.

Proses pengumpulan data dilakukan melalui tiga tahapan sistematis. Tahap pertama adalah pelaksanaan pretest untuk mengukur tingkat motivasi dan hasil belajar awal siswa sebelum mendapat perlakuan. Tahap kedua merupakan pemberian treatment berupa pembelajaran dengan model flipped classroom, dimana siswa mempelajari materi di rumah melalui video pembelajaran dan melakukan aktivitas diskusi serta pendalaman materi di kelas. Tahap ketiga adalah pelaksanaan posttest untuk mengukur perubahan motivasi dan hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan model flipped classroom.

Penelitian ini menggunakan dua jenis instrumen yang telah melalui proses validasi dan uji reliabilitas. Instrumen pertama adalah angket motivasi belajar yang terdiri dari 15 butir pertanyaan dengan menggunakan skala Likert untuk mengukur tingkat motivasi siswa dalam belajar. Instrumen kedua adalah tes hasil belajar berupa 15 soal pilihan ganda yang dirancang

untuk menilai pengetahuan dan pemahaman siswa terhadap materi sistem gerak manusia. Kedua instrumen telah divalidasi menggunakan software SPSS versi 25 dan telah memenuhi standar validitas dan reliabilitas yang diperlukan.

Sebelum dilakukan analisis data utama, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat berupa uji normalitas menggunakan Shapiro-Wilk test untuk memastikan data terdistribusi normal. Selanjutnya, analisis data menggunakan uji paired sample t-test untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan signifikan antara nilai pretest dan posttest pada variabel motivasi dan hasil belajar siswa. Pengujian hipotesis menggunakan tingkat signifikansi 0,05, dimana hipotesis alternatif akan diterima apabila nilai signifikansi (p-value) kurang dari 0,05, yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan penerapan model flipped classroom terhadap motivasi dan hasil belajar siswa.

Rancangan metode penelitian ini telah disusun secara sistematis dan komprehensif untuk dapat mengukur efektivitas model pembelajaran flipped classroom dalam

meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPAS di tingkat sekolah dasar.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Penelitian ini mengkaji pengaruh model pembelajaran flipped classroom terhadap motivasi dan hasil belajar IPAS siswa kelas VI SDN 25/II Muara Bungo dengan melibatkan 15 siswa sebagai subjek penelitian. Desain penelitian menggunakan pre-experimental one-group pretest-posttest design untuk mengukur perubahan yang terjadi sebelum dan sesudah implementasi model pembelajaran.

Analisis data motivasi belajar menunjukkan peningkatan yang menggembirakan dari rata-rata 62,86 (kategori sedang) pada pretest menjadi 73,33 (kategori tinggi) pada posttest. Hasil uji normalitas data menggunakan tes Shapiro-Wilk menunjukkan distribusi normal dengan nilai signifikansi $> 0,05$. Uji hipotesis paired sample t-test menghasilkan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$, yang secara statistik membuktikan bahwa model flipped classroom berpengaruh signifikan

terhadap peningkatan motivasi belajar siswa.

Demikian pula dengan hasil belajar siswa yang menunjukkan kemajuan substansial dari nilai rata-rata pretest 68,47 (kategori rendah) meningkat menjadi 87,00 (kategori tinggi) pada posttest. Data hasil belajar juga memenuhi syarat normalitas dengan nilai signifikansi uji Shapiro-Wilk $> 0,05$. Analisis paired sample t-test menunjukkan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$, yang mengonfirmasi adanya pengaruh signifikan model flipped classroom terhadap peningkatan hasil belajar IPAS siswa kelas VI.

Pembahasan

Peningkatan motivasi belajar yang signifikan setelah implementasi model flipped classroom dapat dijelaskan melalui transformasi peran siswa dalam proses pembelajaran. Model ini mengubah siswa dari penerima pasif informasi menjadi pembelajar aktif yang bertanggung jawab atas proses belajarnya sendiri. Pembelajaran mandiri melalui media digital seperti video pembelajaran dan modul sebelum pertemuan kelas menumbuhkan kemandirian dan kepercayaan diri siswa. Waktu tatap muka yang dialokasikan untuk diskusi

interaktif, pemecahan masalah kolaboratif, dan kegiatan hands-on menciptakan atmosfer pembelajaran yang lebih menarik dan bermakna, sehingga meningkatkan motivasi intrinsik siswa untuk belajar.

Peningkatan hasil belajar yang dramatis dari kategori rendah ke tinggi menunjukkan efektivitas model flipped classroom dalam memfasilitasi pemahaman konsep yang mendalam. Dengan persiapan mandiri sebelum kelas, siswa dapat memanfaatkan waktu tatap muka untuk eksplorasi konsep yang lebih kompleks, diskusi kelompok yang produktif, dan penguatan pemahaman melalui aktivitas praktis. Model ini secara fundamental menggeser paradigma pembelajaran dari teacher-centered ke student-centered, sejalan dengan prinsip konstruktivisme Piaget dan teori zona perkembangan proksimal Vygotsky yang menekankan pentingnya pembelajaran aktif dan interaksi sosial.

Fleksibilitas yang ditawarkan model flipped classroom dalam hal waktu dan tempat belajar memungkinkan siswa untuk mengakomodasi berbagai gaya belajar dan kecepatan pemahaman

individual. Siswa dapat mengulang materi video pembelajaran sesuai kebutuhan tanpa tekanan waktu, sementara siswa yang lebih cepat dapat mengeksplorasi materi tambahan. Pendekatan ini relevan dengan tuntutan pembelajaran abad 21 yang mengedepankan pengembangan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, dan kemandirian belajar.

Secara keseluruhan, temuan penelitian ini menegaskan bahwa model flipped classroom memberikan kontribusi positif dan signifikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran IPAS. Model ini berhasil mengatasi limitasi pembelajaran konvensional yang cenderung monoton dan kurang melibatkan siswa, sehingga menghasilkan peningkatan yang optimal dalam motivasi dan hasil belajar siswa kelas VI SDN 25/II Muara Bungo.

D. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penerapan model pembelajaran flipped classroom terbukti memberikan dampak positif dan signifikan terhadap motivasi serta hasil belajar mata pelajaran IPAS siswa kelas VI SDN 25/II Muara

Bungo. Model ini berhasil mengangkat motivasi belajar siswa dari kategori sedang ke tinggi, yang terlihat dari meningkatnya keaktifan, kemandirian, dan antusiasme mereka dalam proses pembelajaran.

Peningkatan yang signifikan juga terjadi pada hasil belajar siswa, dengan nilai rata-rata posttest yang lebih tinggi dibandingkan pretest. Hal ini menunjukkan bahwa flipped classroom efektif dalam memperdalam pemahaman konsep dan mengasah kemampuan pemecahan masalah siswa.

Keberhasilan model ini didukung oleh sintaks pembelajaran yang mengoptimalkan pembelajaran mandiri melalui video atau bahan digital di luar kelas, kemudian dilanjutkan dengan diskusi dan kegiatan interaktif di dalam kelas.

Dengan pendekatan ini, waktu tatap muka dapat dimanfaatkan secara maksimal untuk kegiatan pembelajaran yang lebih bermakna dan kolaboratif. Siswa dapat belajar sesuai dengan kecepatan dan gaya belajar mereka masing-masing, sekaligus memperkuat interaksi sosial dan partisipasi aktif yang menumbuhkan rasa percaya diri. Oleh karena itu, model pembelajaran

flipped classroom sangat direkomendasikan sebagai strategi inovatif dalam pembelajaran IPAS di sekolah dasar untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa secara menyeluruh dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, H., Gustian Nugraha, R., Hanifah, N., Guru, P., & Dasar, S. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Padlet ULIK (Ular Tangga Interaktif Kreatif) terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV SD. In *Journal of Education Research* (Vol. 5, Issue 1).
- Chrimawati, M., Septiana, I., & Purbiyanti, E. D. (2021). *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN Peningkatan Hasil Belajar Melalui Model Flipped Classroom Berbantuan Media Power Point dan Audio Visual di Sekolah Dasar*. 3(5), 1928–1934.
- Djarwo, C. F. (2020). *Analisi Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Motivasi Belajar Kimia Siswa SMA Kota Jaya Pura*. 7(1), 1–7.
- Fauzan, M., Haryadi, H., & Haryati, N. (2021). Penerapan Elaborasi Model Flipped Classroom dan Media Google classroom Sebagai Solusi Pembelajaran Bahasa Indonesia Abad 21. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 5(2), 361. <https://doi.org/10.20961/jdc.v5i2.55779>
- Feky Fuji Astuti, A. Z. (2021). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SD*

- Negeri 115 Bengkulu Selatan. 1(2), 227–234.
- Hediani, N. N., Magister, P., & Bahasa, P. (2025). *Implementasi Model Pembelajaran Flipped Classroom Berbantuan Mind Mapping dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi*. 3(1), 253–264.
- Hew, K. F., & Lo, C. K. (2020). *Flipped classroom improves student learning in health professions education : a meta-analysis*. 1–12.
- Lo, C. K., & Hew, K. F. (2023). *A Comparison of Flipped Learning with Traditional Classroom Learning: A Meta-Analytic Review*. May.
- Masda, W. S. (2024). *Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Materi Globalisasi pada Siswa Kelas VI di Pendahuluan*. 13(1), 67–82.
- Nofitasari, F. E., Indiati, I., Suneki, S., & Sijamtini, N. (2023). *Analisis Profiling Gaya Belajar Peserta Didik dalam Merancang Pembelajaran Berdiferensiasi Kelas III*. 7, 8811–8820.
- Nur, L., Syafitri, H., Nurhafidz, M. Y., & Rahman, M. H. (2024). *Transformasi Pendidikan : Analisis Komprehensif dari era 1 . 0 ke era 5 . 0 Transformation of Education : A Comprehensive Analysis from the 1 . 0 era to the 5 . 0 era*. 2(1), 37–44.
- Nurkhasanah, S. (2021). *Jurnal Paedagogy : Jurnal Paedagogy* : 8(2), 256–263.
- Purwitha, D. G. (2020). *Model Pembelajaran Flipped Classroom Sebagai Pembelajaran Inovatif Abad 21*. April, 49–55.
- Rahmad Ampel Gading, A. H. (2025). *Pengaruh Metode Hypnoteaching Terhadap Kemampuan Imajinasi Dalam Menulis Puisi Siswa Kelas V SD*. *Jurnal Keperawatan*, 10(1), 814–818.
- Renny Yunus Mm and others. (2020). *Development of Google Form Based on Scientific Literacy Principles for Junior High School Students in Heat Material*. *Journal of Physics*, 1467.1.
- Resti Fatma Ayuningsih, Dedi Andrianto, W. K. (2025). *Integrasi Model Pembelajaran Blended Learning Dan Flipped Classroom: Strategi Efektif Dalam Pembelajaran Abad Ke-21*. 5(1), 10–21.
- Riyanti, R., & Setyawan, D. (2021). *Penerapan Model Pembelajaran Flipped Classroom Dengan Media Pembelajaran Video Interaktif Untuk Mahasiwa*. 12(2), 316–326.
- Rusnawati, M. D. (2020). *IMPLEMENTASI FLIPPED CLASSROOM TERHADAP HASIL*. 4(April), 139–150.
- Saumi, N. N., & Ismaya, E. A. (2021). *Peran Guru Dalam Memberikan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Pada Masa Pandemi COVID-19*. 7(1), 149–155.
<https://doi.org/10.31949/educatio.v7i1.892>
- Suardipa, I. P., Sedana, I. M., Nyoman, N., & Handayani, L. (2022). *Pembelajaran Flipped Classroom Konten E learning*. 3(1), 45–52.
- Susanti, D., Anwar, C., Putra, F. G., Afandi, K., & Widyawati, S. (2020). *Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Tipe POE dan Aktivitas Belajar terhadap Kemampuan Metakognitif*. 2(2), 93–105.
- Walidah, Z., Wijayanti, R., & Affaf, M. (2020). *Pengaruh Model Pembelajaran Flipped Classroom (FC) terhadap Hasil Belajar The Effect of Learning Model Flipped Classroom (FC) on Learning Outcomes*. 10(September).

- Widyasari, S. F., Masykur, R., & Sugiharta, I. (2021). *FLIPPED CLASSROOM : PENINGKATAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS MATEMATIS DAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK*. 4(1), 15–22.
- Yuliyatno. (2020). *PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN FLIPPED CLASSROOM BERBASIS SCHOODOLOGY PLATFORM UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR*. 1222–1230.
- Yunita, Y. (2023). *Implementasi Metode Blended Learning dalam Pembelajaran Al Qur'an dan Al Hadits*. 2(02), 98–115.
- Yustitia, V., Inayah, S., Kania, N., Majalengka, U., & Kusumaningrum, B. (2024). *Pendidikan di era digital* (Issue March).
- Yusuf, M. (2025). *Flipped Classroom : Partisipasi Siswa Revolusi Pengajaran dalam Meningkatkan*. 4(1), 27–44.
<https://doi.org/10.59373/academicus.v4i1.80>